

**PENAFSIRAN KIAI NU TERHADAP AYAT-AYAT
HAK KEBEBASAN BERAGAMA DAN BERKEYAKINAN
INTRAUMAT ISLAM
(Kajian Fenomenologis Antropologis Relasi Sosial Keagamaan NU dengan
Kelompok Wahabi dan Syiah di Kabupaten Bangkalan)**

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Doktor dalam
Program Studi Islam pada Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel



Oleh:
Vicky Izza El Rahma
NIM. F53416035

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vicky Izza El Rahma

NIM : F53416035

Program : Doktor

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa DISERTASI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya penulis sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 1 Februari 2023
Penulis yang menyatakan



Vicky Izza El Rahma

PERSETUJUAN PROMOTOR

Disertasi berjudul “PENAFSIRAN KIAI NU TERHADAP AYAT-AYAT
HAK KEBEBASAN BERAGAMA DAN BERKEYAKINAN
INTRAUMAT ISLAM
(Kajian Fenomenologis Antropologis Relasi Sosial Keagamaan NU dengan
Kelompok Wahabi dan Syiah di Kabupaten Bangkalan)
yang ditulis oleh Vicky Izza El Rahma ini telah disetujui
pada 1 Januari 2023

oleh:
Promotor,



Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag.

Promotor,



Dr. Ahmad Nur Fuad, MA

PENGESAHAN TIM PENGUJI DISERTASI TERBUKA

Disertasi berjudul "PENAFSIRAN KIAI NU TERHADAP AYAT-AYAT
HAK KEBEBASAN BERAGAMA DAN BERKEYAKINAN
INTRAUMAT ISLAM

(Kajian Fenomenologis Antropologis Relasi Sosial Keagamaan NU dengan
Kelompok Wahabi dan Syiah di Kabupaten Bangkalan)"
yang ditulis oleh Vicky Izza El Rahma ini telah diperbaiki sesuai dengan koreksi
dan masukan dari tim penguji dalam ujian disertasi terbuka
pada 19 Mei 2023

Tim Penguji:

1. Dr. H. Hammis Syafaq, M. Fil.
(Ketua)
2. Dr. Rofhani, M.Ag.
(Sekretaris)
3. Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag.
(Promotor/Penguji)
4. Dr. Ahmad Nur Fuad, MA.
(Promotor/Penguji)
5. Prof. H. Abd. Rahman Mas'ud, Ph.D.
(Penguji Utama)
6. Prof. Dr. H. Idri, M.Ag.
(Penguji)
7. Dr. H. Amir Maliki Abitolkha, M.Ag.
(Penguji)

Surabaya, 2 Desember 2024

Direktur,

Prof. H. Masdar Hilmy, M.A., Ph.D.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Vicky Izza El Rahma
NIM : F53416035
Fakultas/Jurusan : Pascasarjana/Studi Islam
E-mail address : rahma89husen@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Sekripsi ☐ Tesis ☒ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENAFSIRAN KIAI NU TERHADAP AYAT-AYAT HAK KEBEBASAN BERAGAMA
DAN BERKEYAKINAN INTRAUMAT BERAGAMA (Kajian Fenomenologis Antropologis
Relasi Sosial Keagamaan NU dengan Kelompok Wahabi dan Syiah di Kabupaten Bangkalan)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 5 Februari 2025

Penulis



Vicky Izza El Rahma

ABSTRAK

PENAFSIRAN KIAI NU TERHADAP AYAT-AYAT HAK KEBEBASAN BERAGAMA DAN BERKEYAKINAN INTRAUMAT ISLAM (Kajian Fenomenologis Antropologis Relasi Sosial Keagamaan NU dengan Kelompok Wahabi dan Syiah di Kabupaten Bangkalan).

Disertasi ini adalah studi tentang pola penafsiran kiai NU terhadap ayat-ayat tentang hak kebebasan beragama dan berkeyakinan intraumat beragama yang dibentuk oleh pemahaman mereka pada paham keagamaan Wahabi dan Syiah. Disertasi ini berupaya menjawab; (1) Bagaimana pandangan keagamaan kiai NU terhadap paham keagamaan Wahabi dan Syiah di Bangkalan; (2) Bagaimana penafsiran kiai NU Bangkalan terhadap ayat-ayat tentang hak kebebasan beragama dan berkeyakinan intraumat beragama; (3) Bagaimana relevansi penafsiran ayat-ayat kebebasan beragama dan berkeyakinan intraumat beragama oleh kiai NU terhadap relasi sosial keagamaan NU dengan kelompok Wahabi dan Syiah di Bangkalan.

Disertasi ini merupakan penelitian *living Quran* yang termasuk pada penelitian kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan fenomenologis antropologis dan metode etnografi, teori yang dipakai dalam disertasi ini adalah teori kebudayaan dominan dari E.M. Bruner yang menyebut bahwa kelompok masyarakat setempat yang dominan menjadi penentu kebudayaan yang menjadi konsensus bersama dengan kelompok pendatang.

Hasil disertasi ini menunjukkan; (1) Paham keagamaan Wahabi yang dipandang sesat oleh kiai NU adalah kebolehan beragama tanpa bermazhab, *bid'ah dalālah* menyangkut semua perkara *'ibādah*, dan klaim tradisi keagamaan sebagai bagian dari *bid'ah dalālah*. Adapun paham keagamaan Syiah yang dinilai sesat oleh kiai NU adalah *tahrīf*, nikah mut'ah, *'ismah al-imām*, *takfīr*, dan sistem pemerintahan yang wajib terintegrasi dengan *wilāyah al-faqīh*. (2) Kiai NU menafsirkan QS. [2]: 256 sebagai hak kebebasan dalam *forum internum* untuk hanya bisa memilih aliran keagamaan yang berhaluan *Ahl al-Sunnah wa al-Jamā'ah*. Sedangkan Wahabi serta Syiah tidak termasuk dalam kriteria ini. Kiai NU menafsirkan QS. [3]: 104, QS. [16]: 125, dan QS. [49]: 11 sebagai perintah untuk tetap mengoreksi paham keagamaan sesat Wahabi dan Syiah dengan tanpa penghinaan dan kekerasan. Tetapi koreksi tersebut ditingkatkan menjadi pembatasan terhadap hak kebebasan dalam *forum eksternum* untuk memanifestasikan keyakinan keagamaan bagi Syiah karena paham keagamaannya juga menimbulkan keresahan dan memicu tindakan anarkis. Sehingga diberlakukan kaidah *al-darar yuzāl*; (3) Pemenuhan kiai NU terhadap hak untuk memanifestasikan keyakinan keagamaan bagi Wahabi lebih besar dibanding Syiah. Terbukti dengan adanya hambatan dari pemerintah dan masyarakat yang memunculkan relasi konflik NU-Syiah dan tidak ada hambatan tersebut pada relasi damai NU-Wahabi. Kemunculan relasi konflik Syiah dipicu oleh keresahan Nahdliyin terhadap kesesatan paham keagamaan Syiah yang dinilai lebih prinsipil (*usūliyyah*). Meskipun, di sisi lain, Syiah lebih banyak memiliki kedekatan budaya dengan NU.

Hal ini berarti, dalam kebudayaan dominan relasi damai atau konflik antara kelompok pendatang Wahabi dan Syiah dengan kelompok dominan NU tidak hanya tergantung pada kuantitas kebudayaan NU yang dihormati oleh Wahabi dan Syiah, tapi juga tergantung pada kualitas prinsipil dari kebudayaan NU yang enggan dihormati oleh Wahabi dan Syiah.

Kata kunci: penafsiran Alquran, hak kebebasan beragama dan berkeyakinan intraumat beragama, kiai NU, Wahabi, Syiah.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

ABSTRACT

INTERPRETATION KIAI OF NU ON VERSES REGARDING THE RIGHT TO FREEDOM OF RELIGION AND BELIEFS IN INTRA MUSLIM COMMUNITY (A Phenomenological Anthropological Study of Social-Religious Relations NU to Wahhabism and Shia Communities in Bangkalan Regency).

This dissertation is a study of the interpretation pattern by Kiai of NU on the verses concerning the right to freedom of religion and beliefs in intra-religious community which were established by their understanding of Wahhabi and Shia theology. This dissertation attempts to answer; (1) What is the theological view of Kiai of NU on Wahhabi and Shia theology in Bangkalan; (2) How did Kiai of NU in Bangkalan interpret the verses regarding the right to freedom of religion and beliefs in intra-religious community; (3) What is the relevance of interpretation on verses concerning freedom of religion and intra-religious beliefs by Kiai of NU towards their social-religious relation with Wahhabi and Shia communities in Bangkalan.

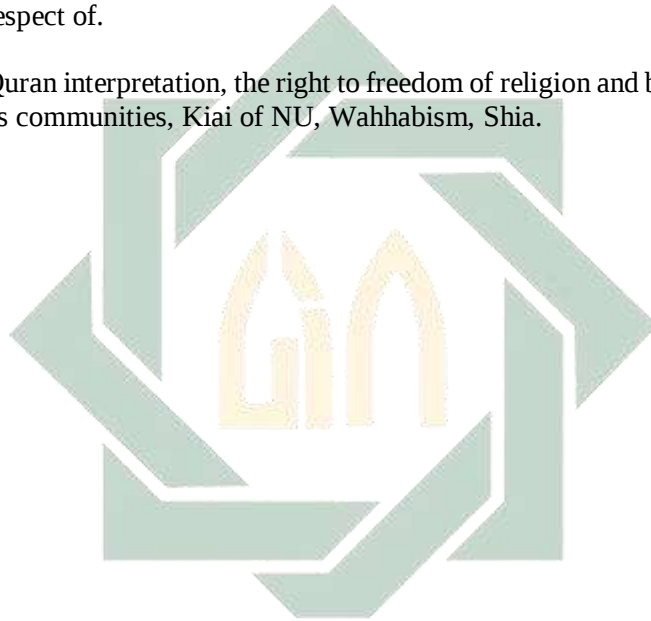
This dissertation is living Quran research which belongs to qualitative research. By using a phenomenological anthropological approach and ethnographic methods, the theory used in this study is the theory of dominant culture by E.M. Bruner who pointed out that the dominant local community group determines the culture that becomes a shared consensus.

The results of this dissertation showed; (1) The Wahhabi theology considered as heretical by the Kiai of NU is the permissibility of implementing religion values without a school of thought, *bid'ah ḍalālah* concerning all matters of worship, and claims of religious tradition as part of *bid'ah ḍalālah*. The Shia theology considered heretical by Kiai of NU is *tahrīf*, *mut'ah* marriage, *'iṣmah al-imam*, *takfīrī*, and a system of government that is integrated with *wilāyah al-faqīh*. (2) Kiai of NU interpreted QS. [2]: 256 as the right of freedom in the internal forum to only be able to choose a religious sect that is *Ahl al-Sunnah wa al-Jamā'ah*. Meanwhile Wahhabism and Shia are not included in this criterion. Kiai of NU interpreted QS. [3]: 104, QS. [16]: 125, and QS. [49]: 11 as an order to continue to rectify Wahhabi and Shia heretical theology without any humiliation and violence. However, for the Shia, this correction is increased into complexity regarding the right to freedom in the external forum to manifest religious beliefs because their theology also creates anxiety and anarchistic. Thus, it should be applied the rule of *al-ḍarar yuzāl*; (3) The fulfillment of Kiai of NU towards the right to manifest their religious beliefs for Wahhabis is greater than for Shia. It is evidenced by the emergence of peaceful relations between NU-Wahhabi and conflict relations between NU-Shia. The emergence of relational conflicts with Shia community was triggered by *Nahdliyin* concern against the heresy of Shia theology which is more principled (*usūliyyah*). Although, on the other hand, Shia community have more cultural affinity with NU.

This means that in the dominant culture, peaceful relations or conflicts between the Wahhabi and Shia migrant groups and the dominant NU group do not

only depend on the quantity of NU culture respected by Wahhabi and Shia, but also depend on the principal qualities of NU culture which Wahhabi and Shia are reluctant to respect of.

Keywords: Quran interpretation, the right to freedom of religion and beliefs within intra-religious communities, Kiai of NU, Wahhabism, Shia.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

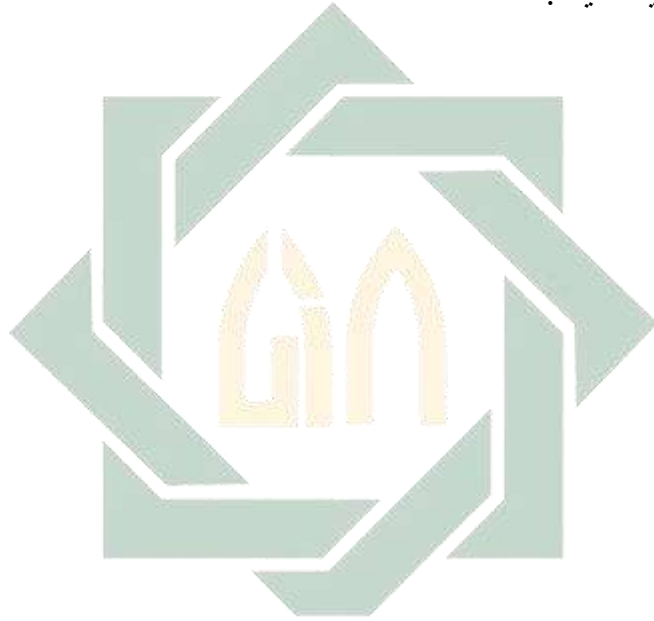
المستخلص البحث

تفسير كياهي نهضة العلماء للآيات المتعلقة بحقوق الحرية الدينية بين المذاهب (دراسة فنومينولوجية وأنثروبولوجية للعلاقات الاجتماعية الدينية بين نهضة العلماء وجماعات الوهابية والشيعة في بانجالان).

إن هذه الرسالة تدرس حول نمط تفسير كياهي نهضة العلماء للآيات المتعلقة بحقوق الحرية الدينية بين المذاهب التي شكلتها فهمهم للإيمان الوهابي والشيعة. تحاول هذا البحث لإجابات الأمور التالية: (1) ما رأي كياهي نهضة العلماء في نظرية الإيمان الوهابي والشيعة في بانجالان؟ (2) كيف تفسير كياهي نهضة العلماء الآيات المتعلقة بحقوق الحرية الدينية بين المذاهب في بانجالان؟ (3) ما أهمية تفسير كياهي نهضة العلماء للآيات الحرية الدينية بين المذاهب بعلاقاته الاجتماعية الدينية مع جماعات الوهابية والشيعة في بانجالان. أما نوع هذه الرسالة هي دراسة القرآن الحي (Living Quran) بالمدخل النوعي. والمنهج المستخدم لهذه الرسالة هو منهج الفنومينولوجي والأنثروبولوجي وطريقة الإثنوغرافيا، تستخدم هذه الرسالة نظرية أ.م. برونر (E.M. Bruner) التي تشير إلى أن الثقافة التي يتفق عليها المجتمع المحلي يتحدد بواسطة المجموعة التي تحكم المجتمع.

نتيجة هذه الرسالة تظهر على أن: (1) عقيدة الوهابية عند كياهي نهضة العلماء في جواز الدين بلا مذهب باطلة، والبدعة الضلالة تشمل على جميع الشؤون العبادية، وزعم التقاليد الدينية من البدعة الضلالة. أما عقيدة الشيعة التي تم اعتبارها باطلة في التحريف والنكاح المتعة وعصمة الإمام والتكفيري ونظام الحكم المتكامل بولاية الفقيه، (2) فسر كياهي نهضة العلماء آيات القرآن [2]: 256 يعتبر أن حقوق الحرية في المنتدى الداخلي في اختيار المذهب الدينية يقتصر في مذهب أهل السنة والجماعة فحسب، ويختلف بالوهابية والشيعة، لأنهما لا يندرج ضمن هذه المعايير. وفسر كياهي نهضة العلماء آيات القرآن الكريم [3]: 104 و [16]: 125 و [49]: 11 كأمر بتصحيح عقيدة الوهابية والشيعة بعدم الإساءة والعنف. ولكن رفع التصحيح إلى تقييد حقوق الحرية في المنتدى الخارجي لإظهار الاعتقادات الدينية على الشيعة لأن عقيدتهم تميل إلى القلق؛ (3) تحقق كياهي نهضة العلماء الحقوق لإعراض العقيدة الوهابية أعظم من الشيعة. كما يتضح من ظهور العلاقة السلمية بين نهضة العلماء والوهابية والعلاقة الصراعية بين نهضة العلماء والشيعة. وكانت العلاقة الصراعية بالشيعة تظهر بشعور القلق من قبل النهضيين حول انحراف عقيدة الشيعة التي تعتبر أكثر مبدئية (أصولية). بجانب ذلك، أن الشيعة لديهم تقارب ثقافي أكثر بنهضة العلماء. ويعني ذلك أن العلاقات السلمية أو النزاعات بين مجموعات المهاجرين الوهابيين والشيعة بمجموعة نهضة العلماء ليست مرتبطة بكمية الثقافة المحترمة من قبل الوهابية والشيعة فحسب، بل إنما تعتمد على جودة أساسية ثقافة نهضة العلماء التي لا ترغب النهضة العلماء في الاحترام من قبل الوهابية والشيعة.

الكلمات الرئيسية: تفسير القرآن، حق الحرية الدينية بين المذاهب، كياهي نهضة العلماء، وهابية، شيعة.



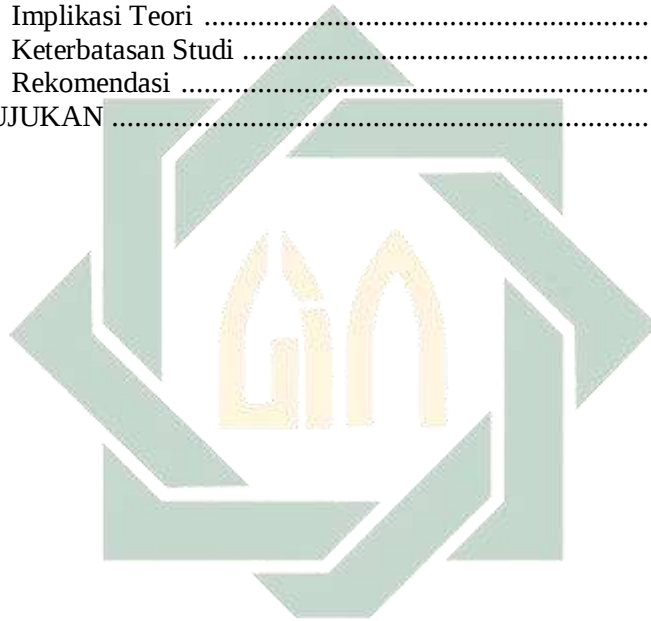
UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

Pernyataan Keaslian	i
Persetujuan Promotor	ii
Pengesahan Tim Penguji Kelayakan Disertasi	iii
Pengesahan Tim Penguji Disertasi Tertutup	iv
Pengesahan Tim Penguji Disertasi Tertutup	v
Transliterasi Arab-Latin	vi
Kata Pengantar	vii
Abstrak	viii
Abstract	x
المستخلص البحث	xii
Daftar Isi	xiv
Daftar Gambar	xvii
Daftar Tabel	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Kegunaan Penelitian	9
F. Kerangka Teoritik	10
G. Penelitian Terdahulu	16
H. Metode Penelitian	18
1. Jenis Penelitian	18
2. Sumber Data	19
3. Teknik Pengumpulan Data	21
4. Teknik Analisis Data	22
I. Sistematika Pembahasan	23
BAB II KONDISI SOSIAL KEAGAMAAN DI BANGKALAN	25
A. Letak Geografis dan Keadaan Ekologis Bangkalan	25
B. Komposisi Penduduk Kabupaten Bangkalan Berdasarkan Agama yang Dianut	27
C. Faktor Pembentuk Corak Keislaman di Bangkalan	28
1. Sejarah Islamisasi di Madura	28
2. Peran Sosial Keagamaan Kiai	31
3. Ketokohan Syaichona Kholil	33
D. Dominasi Tradisionalisme Islam Model NU di Bangkalan	34
E. Tradisi Keagamaan NU di Bangkalan	38
1. <i>Molodhén</i>	38
2. <i>Pelét Kandhung</i>	39

3. Haul	40
BAB III PANDANGAN KEAGAMAAN KIAI NU DI BANGKALAN TERHADAP PAHAM KEAGAMAAN WAHABI DAN SYIAH	42
A. Eksplanasi dan Limitasi Term 'Paham Keagamaan NU, Wahabi, dan Syiah'	42
B. Pandangan Keagamaan Kiai NU terhadap Paham Keagamaan Wahabi	43
1. Sistem Bermazhab	43
2. <i>Bid'ah</i>	50
3. Tradisi Keagamaan	53
C. Pandangan Keagamaan Kiai NU terhadap Paham Keagamaan Syiah	59
1. Keotentikan Alquran	59
2. Nikah Mut'ah	64
3. <i>Imâmah</i>	67
4. Sistem Pemerintahan	71
D. Diskusi dan Interpretasi	73
BAB IV PENAFSIRAN KIAI NU DI BANGKALAN TERHADAP AYAT-AYAT KEBEBASAN BERAGAMA INTRA UMAT ISLAM	76
A. Eksplanasi dan Limitasi Term 'Penafsiran Kiai' dan 'Ayat-ayat Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan'	76
1. Penafsiran Kiai	76
2. Ayat-ayat Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan	78
B. Penafsiran Kiai NU terhadap Ayat-ayat Kebebasan Memilih Keyakinan Keagamaan Tanpa Paksaan	82
C. Penafsiran Kiai NU terhadap Ayat-ayat Kebebasan Memanifestasikan Keyakinan Keagamaan Tanpa Diskriminasi	93
D. Diskusi dan Interpretasi	105
BAB V RELEVANSI PENAFSIRAN AYAT-AYAT KEBEBASAN BERAGAMA DAN BERKEYAKINAN OLEH KIAI NU TERHADAP RELASI SOSIAL KEAGAMAAN NU DI BANGKALAN DENGAN WAHABI DAN SYIAH	111
A. Nir Konflik dalam Relasi Sosial Keagamaan NU-Wahabi Konflik dalam Relasi Sosial Keagamaan NU-Syiah	111
B. Model Kebudayaan Dominan pada Kasus NU-Wahabi dan NU-Syiah	114

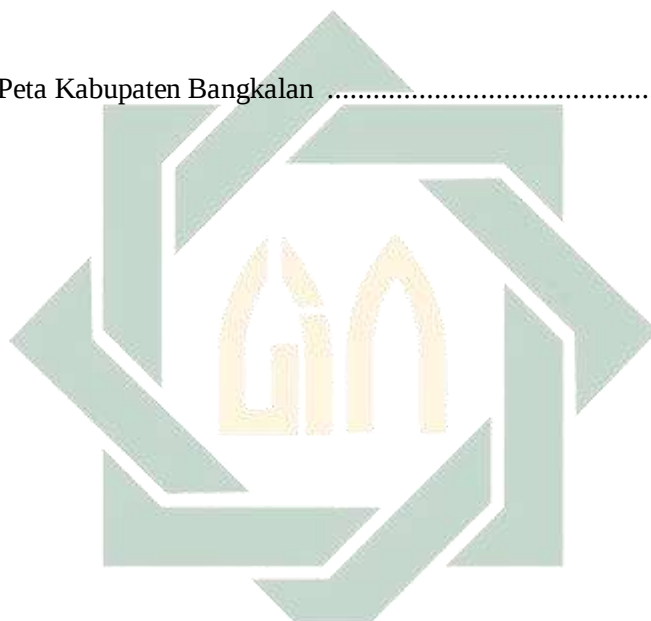
BAB VI PENUTUP	121
A. Kesimpulan	121
B. Implikasi Teori	123
C. Keterbatasan Studi	123
D. Rekomendasi	124
DAFTAR RUJUKAN	125



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Peta Kabupaten Bangkalan	25
--	----



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Komposisi Penduduk Kabupaten Bangkalan Berdasarkan Agama yang Dianut	27
Tabel 3.1: Kategori Paham Keagamaan Wahabi Menurut Kiai NU	74
Tabel 3.2: Kategori Paham Keagamaan Syiah Menurut Kiai NU	75
Tabel 4.1: Penafsiran Ulama NU, Wahabi, dan Syiah terhadap ayat tentang Kebebasan Memilih Keyakinan Keagamaan dalam Islam dengan Tanpa Paksaan	107
Tabel 4.2: Penafsiran Ulama NU, Wahabi, dan Syiah terhadap ayat tentang Kebebasan Memanifestasikan Keyakinan Keagamaan dalam Islam dengan Tanpa Diskriminasi	109
Tabel 5.1: Pemenuhan Indikator Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan Kelompok Wahabi dan Syiah di Kabupaten Bangkalan Melalui Pengukuran IDI	114

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR RUJUKAN

Buku

- ‘Abd al-Salām. Abū Muḥammad ‘Izz al-Dīn ‘Abd al-‘Azīz ibn. *Qawāid al-Ahkām fī Maṣālih al-An’ām* Juz 1-2. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, T.T.
- ‘Arabī [al], Ibn. al- *Ahkām al-Qur’ān*, Vol. 1. Beirut: Dār al-Fikr, T.Th.
- Abdullah, “Laporan Umum Pandangan dan Sikap Hidup Ulama Indonesia”, dalam *Penelitian tentang pandangan dan Sikap Hidup Ulama Indonesia*. Jakarta: LIPI, T.Th
- Abdullah, M. Amin. “Kata Pengantar” dalam *Studi Agama: Normativitas atau Historisitas?*, Cet. I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Abdurachman. *Sejarah Madura: Selayang Pandang*. Sumenep: Offset Matahari, 1988.
- Bukhārī [al], Abū ‘Abd Allāh Muḥammad ibn Ismā’il ibn Ibrāhīm ibn al-Mughīrah *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*. Beirut: Markaz al-Dirasāt wa Taḥqīq al-Turāth, 1999).
- Afdillah, Muhammad. *Dari Masjid ke Panggung Politik: Melacak Akar-akar Kekerasan Agama Antara Komunitas Sunni dan Syiah di Sampang, Jawa Timur*. Yogyakarta: CRCS UGM, 2016.
- Alfa-SA. *Cahaya Allah Tidak Akan Pernah Bisa Dipadamkan*. Bangkalan: Pustaka Darussolah, 2013.
- Alim, Arif. “Ulama” dalam M. Quraish Shihab, dkk, *Ensiklopedi Al-Qur’an: Kajian Kosakata Jilid 3*. Jakarta: Lentera Hati, 2007.
- Alydrus, Muhammad Syafiq dan A. Qusyairi Ismail, *NU Versus Wahabi Menghadang Misi Salafi di Pulau Madura: Jawaban atas Buku-buku Kiai Shinwani*. Surabaya: Bina Aswaja, 2013.
- Asfinawati, dkk. *Pembatasan Hak untuk Kebebasan Beragama atau Berkeyakinan di Indonesia*. Yogyakarta: CRCS UGM, 2019.
- Asy’ari, Hasyim. *Qanūn Asāsī li Jam’iyyah Nahḍāt al-‘Ulamā’*. Jombang: Maktabah Turas, T.T.
- Azra, Azyumardi. *Jaringan Ulama’: Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII*. Bandung: Mizan, 1994.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangkalan. *Bangkalan dalam Angka 2022*. Bangkalan: BPS Bangkalan, 2022.

- Baghdādī [al], Abū Manṣūr. *al-Farq baina al-Firaq*. Beirut: Dār al-Fikr, 2015.
- Bagir, Zainal Abidin. “Kajian tentang Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan dan Implikasinya untuk Kebijakan” dalam Ihsan Ali-Fauzi, Zainal Abidin Bagir, Irsyad Rafsadi (ed.), *Kebebasan, Toleransi dan Terorisme Riset dan Kebijakan Agama di Indonesia*. Jakarta: Pusat Studi Agama dan Demokrasi Yayasan Paramadina.
- Bannā [al], Jamāl. *Tafnīd Da‘wā Ḥadd al-Riddah*. Kairo: Dār al-Fikr al-Islāmī, 2006.
- Bielefeldt, Heiner. *Politik Kesetaraan: Dimensi-dimensi Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan*. Jakarta: Mizan, 2018.
- Bielefeldt, Heiner. *Politik Kesetaraan: Dimensi-dimensi Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan* (Jakarta: Mizan, 2018).
- Bizawie, Zainul Milal. *Materpeace Islam Nusantara: Sanad dan Jejaring Ulama Santri (1830-1945)*. Tangerang: Pustaka Compass, 2016.
- Bruner, E.M. “The Expression of Ethnicity in Indonesia” dalam Abner Cohen (peny.), *Urban Ethnicity*. London: Tavistock, 1974.
- Bugin, M. Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Bukhārī [al], Abū ‘Abd Allāh Muḥammad ibn Ismā‘īl. *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* Jilid IV. Surabaya: Dahlan, 2010.
- Clifford Geertz, *Agama Jawa: Abangan, Santri, Priyayi dalam Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Pustaka Jaya, 1981.
- Creswell, John W. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih di antara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- De Graaf, H. J. dan TH. G. TH. Pigeaue. *Kerajaan-kerajaan Islam di Madura: Peralihan dari Majapahit ke Mataram*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti, 1989.
- El Fadl, Khaleed Abou. *Sejarah Wahabi & Salafi: Mengerti Jejak Lahir dan Kebangkitannya di Era Kita*, terj. Helmi Musthofa. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2015.
- Febrianto, Adri. *Antropologi Ekologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Geertz, Clifford. *Agama Jawa: Abangan, Santri, Priyayi dalam Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Haidar, Ali. *Nahdlatul Ulama dan Islam di Indonesia: Pendekatan Fiqh dalam Politik*. Jakarta: Gramedia, 1994.

- Hefner, Robert W. "Negara Mengelola Keragaman di Indonesia: Kajian mengenai Kebebasan Beragama sejak Masa Kemerdekaan" dalam Zainal Abidin Bagir (ed.), *Mengelola Keragaman dan Kebebasan Beragama di Indonesia: Sejarah, Teori dan Advokasi*. Yogyakarta: Center for Religious and Cross-cultural Studies/CRCS Universitas Gadjah Mada, 2014.
- Hilmy, Masdar. "Rekonstruksi Paradigma Teori dan Resolusi Konflik Agama-Etnik: Sebuah Diskursus Teoritik" dalam *Resolusi Konflik Islam Indonesia*. Surabaya: Lembaga Studi Agama dan Sosial (LSAS) dan IAIN Sunan Ampel Press, 2007.
- Horikoshi, Hiroko. *Kyai dan Perubahan Sosial*. Jakarta: LP3ES, 1987.
- Hornby, A.S. *Oxford Advanced: Dictionary of Current English*. UK: Oxford Universit Press, 2000.
- Jainuri, Achmad. "Mukadimah" dalam *Muhammadiyah vs Wahhabisme: Mengurai Titik Temu dan Titik Seteru*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2013.
- . *Orientasi Ideologi Gerakan Islam: Konservatisme, Fundamentalisme, Sekularisme, dan Modernisme*. Surabaya: Lembaga Pengkajian Agama dan Masyarakat [LPAM], 2004.
- Kontowijoyo, *Perubahan Sosial dalam Masyarakat Agraris Madura (1850-1940)*. Yogyakarta: Mata Bangsa, 2017.
- Kuntowijoyo. *Perubahan Sosial dalam Masyarakat Agraris Madura (1850-1940)*. Yogyakarta: Mata Bangsa, 2017.
- Lindolm, Tore, W. Cole Durham, Jr. Bahia G. Tahzib-Lie (ed.). "Pengantar" dalam Tore Lindholm, dkk., *Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan: Seberapa Jauh?* Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Mansyur, M. dkk. *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: TH Press, 2007.
- Marzali, Amri. "Kata Pengantar" dalam James P. Spradley, *Metode Etnografi*, Misbah Zulfa Elizabeth (terj.). Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1997.
- Maskumambang, Muhammad Faqih. *Menolak Wahabi: Membongkar Penyimpangan Sekte Wahabi; Dari Ibnu Taimiyah Hingga Abdul Qadir At-Tilimsani*, ter. Abdul Aziz Masyhuri. Bogor: Sahifa Publishing, 2016.
- Matola, M. Galib. "Tafsir" dalam M. Quraish Shihab, dkk, *Ensiklopedi Al-Qur'an: Kajian Kosakata Jilid 3*. Jakarta: Lentera Hati, 2007.
- Menchik, Jeremy. *Islam and Democracy in Indonesia: Democracy without Liberalism*. Cambridge: Cambridge University Press, 2016.

- Misrawi, Zuhairi. *Al-Quran Kitab Toleransi: Inklusivisme, Pluralisme, dan Multikulturalisme*. Jakarta: Fitrah, 2007.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, 1989.
- Mudzhah, M. Atho. *Pendekatan Studi Islam dalam Teori dan Praktik*, Cet. I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 1988.
- Mulkhan, Abdul Munir. *Makrifat Burung Surga dan Ilmu Kesempurnaan Syekh Siti Jenar*. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2020.
- Naisābūrī [al], Abū al-Ḥusain Muslim ibn al-Ḥajjāj al-Qushairī. *Ṣaḥīḥ Muslim*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2005.
- Nata, Abdullah. *Peta Keberagaman Pemikiran Islam di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Noer, Deliar. *Gerakan Muslim Modernis di Indonesia (1900-1942)*. Jakarta: LP3ES, 1973.
- Nuh, Nuhri M. *Dimensi-dimensi Kehidupan Beragama: Studi tentang Paham/Aliran Keagamaan, Dakwah, dan Kerukunan*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2011.
- Pangabean, Samsu Rizal. *Konflik dan Perdamaian etnis di Indonesia*. Yogyakarta: LkiS, 2018.
- Pangabean, Samsu Rizal. *Konflik dan Perdamaian Etnis di Indonesia*. Yogyakarta: LkiS, 2018.
- Peter M. Blau, *Inequality and Heterogeneity A Primitive Theory of Social Structure*. New York: The Free Press, 1977.
- Pruitt, Dean G. dan Jeffrey Z. Rubin. *Social Conflict: Escalation, Stalemate, and Settlement*. T.Tp.: McGraw Hill, Inc., 1986.
- Putra, Heddy Shri Ahimsa. “Kata Pengantar” dalam Hamdanah, *Musim Kawin di Musim Kemarau*. Yogyakarta: Bigrif Publishing, 2005.
- _____. Heddy Shri Ahimsa. “Etnosains dan Etnometodologi: Sebuah Perbandingan” dalam *Masyarakat Indonesia*. Tahun XII, Nomor 2.
- Qaṭṭān [al], Mannā’. *Mabāḥith fī ‘Ulūm al-Qur’ān* (t.tp.: Maṣṣūrāt al-‘Aṣr al-Ḥadīth, 1973), 3.
- Rahman, Saiful. *Biografi dan Karomah Kiai Kholil Bangkalan*. Jakarta: Pustaka Ciganjur, 1990.

- Ricklefs, M. C. *Mengislamkan Jawa: Sejarah Islamisasi di Jawa dan Penentangannya dari 1930 sampai Sekarang*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2013.
- Rozaki, Abdur. *Menabur Kharisma Manuai Kuasa: Kiprah Kiai dan Blater Sebagai Rezim kembar di Madura*. Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2017.
- Rudyansjah, Tony. *Antropologi Agama*. Jakarta: UI Press, 2012.
- Mahfudz, MA. Mahfudh, *Nuansa Fiqh Sosial*. Yogyakarta: LKiS, 2011.
- Sahal Schlegel, Stuart A. *Penelitian Grounded Research dalam Ilmu-ilmu Sosial*. Surakarta: Fisip UNS.
- Shiddiq, KH. Achmad. *Khittah Nahdliyah*. Surabaya: Balai Buku, 1980.
- Shihab, M. Quraish, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lentera Hati, 2015.
- _____. M. Quraish. *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-ayat al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2013.
- _____. *Sunnah-Syiah Bergandengan Tangan! Mungkinkah? Kajian atas Konsepsi Ajaran dan Pemikiran*. Jakarta: Lentera Hati, 2007.
- Sholeh, Shinwan Adra'ie. *Cahaya Allah Tidak Akan Pernah Padam*. Bangkalan: Pustaka Darussholah, 2013.
- _____. *Panduan Islam dalam Logika*. Bangkalan: Pustaka Darussholah, 2013.
- _____. *Potret Islam yang Utuh*. Bangkalan: Pustaka Darussholah, 2011.
- Sila, M. Adlin. "Kerukunan Umat Beragama di Indonesia: Mengelola Keragaman dari Dalam" dalam Ihsan Ali-Fauzi, Zainal Abidin Bagir, Irsyad Rafsadi (ed.), *Kebebasan, Toleransi dan Terorisme Riset dan Kebijakan Agama di Indonesia*. Jakarta: Pusat Studi Agama dan Demokrasi Yayasan Paramadina.
- Solikhin, Muhammad. *Ritual dan Tradisi Islam Jawa: Ritual-ritual dan Tradisi-tradisi, tentang Kehamilan, Kelahiran, dan Kematian dalam Kehidupan Sehari-hari Masyarakat Islam Jawa*. Jakarta: narasi, 2010.
- Spradley, James P. *Metode Etnografi*, Misbah Zulfa Elizabeth (terj.). Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1997.
- Sumaktoyo, Nathanael Gratias. "Penelitian Empiris Mengenai Toleransi di Indonesia: Menuju Praktik Terbaik" dalam Ihsan Ali-Fauzi, Zainal Abidin Bagir, Irsyad Rafsadi (ed.), *Kebebasan, Toleransi dan Terorisme Riset dan Kebijakan Agama di Indonesia*. Jakarta: Pusat Studi Agama dan Demokrasi Yayasan Paramadina.

- Sunyoto, Agus. *Atlas Wali Songo*. Depok: Pustaka IIMaN, 2017.
- Strauss, A. dan J. Corbin. *Basic of Qualitative Research*. New York: Cambridge, 1990.
- Sutanto, Trisno S. “Pancasila dan Persoalan Kebebasan Beragama atau Berkeyakinan Membaca Ulang Hubungan Agama Negara di Indonesia” dalam *Buku Sumber: Hak atas Kebebasan Beragama atau Berkeyakinan di Indonesia*, Alamsyah M. Dja’far & Atika Nur’aini (ed.). Jakarta: Wahid Foundation, 2016.
- Syam, Nur. *Mazhab-mazhab Antropologi*. Yogyakarta: LKiS, 2007.
- Ṭabarī [al], Abū Ja’far Muḥammad ibn Jarīr. *Tafsīr al-Ṭabarī Jāmi’ al-Bayān ‘an Ta’wīl al-Qur’ān*. Beirut: Dār ‘Ālim al-Kutub, 1998
- Ṭabarī [al], Ibn Jarīr Jāmi’. *al-Bayān fī Ta’wīl al-Qur’ān*, Vol. 3. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1999.
- Tim Ahlul Bait Indonesia. *Syiah Menurut Syiah*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Ahlul Bait Indonesia, 2014.
- . *Buku Putih Mazhab Syiah menurut Para Ulama yang Muktabar: Penjelasan Ringkas-Lengkap untuk Kerukunan Umat*. Jakarta: Dewan Pengurus Ahlulbait Indonesia, 2012.
- Tim Alvara Institute, *Indonesia Moeslim Report 2019: The Challenges of Indonesia Moderate Moslems*. Jakarta: Alvara Institute, 2019.
- Tim Pusad Paramadina. *Mengukur Kebebasan Beragama di Jawa Barat 2014: Catatan dari Indeks Demokrasi Indonesia*. Jakarta: Pusat Studi Agama dan Demokrasi Yayasan Wakaf Paramadina, 2016.
- Tim Penulis Buku Pustaka Sidogiri. *Mungkinkah Sunnah-Syiah dalam Ukhuwah? Jawaban atas Buku Dr. Quraish Shihab (Sunnah-Syiah Bergandengan Tangan! Mungkinkah? Pasuruan: Pustaka Sidogiri, 2007.*
- Tirmidhī [al], Abū Īsā Muḥammad ibn Īsā ibn Saurah. *Sunan al-Tirmidhī*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, T.T.
- Tocqueville, Alexis de “The Tyranny of the Majority” dalam *Alexis de Tocqueville on Democracy, Revolution, And Society Selected Writings*, John Stone & Stephen Mennel (ed.). Chicago: The University of Chicago Press, 2004.
- Tomo, Sutrisno Sastro. *Upacara Daur Hidup Adat Jawa: Memuat Uraian Mengenai Upacara Adat dalam Siklus Hidup Masyarakat Jawa*. T.Tp: Effhar, 2005.

- Turmudi, Endang dan Riza Sihbudi. *Islam dan Radikalisme di Indonesia*. Jakarta: LIPI Press, 2004.
- Umam, Fawaizul. *Kala Beragama Tak Lagi Merdeka: Majelis Ulama Indonesia dalam Praksis Kebebasan Beragama*. Jakarta: Kencana: 2015.
- Wahhab [al], Muḥammad ibn ‘Abd. *Kitāb al-Tauhīd: Ḥaq Allāh ‘alā al-‘Ābid*. Makkah al-Mukarramah: Maktabah Dār al-Hirā.
- Yakub, Ali Mustafa. *Titik Temu Wahabi-NU*. Tangerang: Maktabah Darus-Sunnah, 2016.
- Zahrah, Muḥammad Abū. *Tārikh Madhāhib al-Islamiyyah*. Kairo: Dār al-Fikr al-Arabī, T.Th.
- _____. *Uṣūl al-Fiqh*. Beirut: Dār al-Fikr, 2010.
- Zarqānī [al], Muḥammad ‘Abd al-‘Aḍīm. *Manāhil al-‘Irfān fī ‘Ulūm al-Qur’ān Juz II*. Mesir: Muṣṭafa al-Bāb al-Halabī, T.Th.

Artikel Jurnal

- Azyumardi Azra, “NU: Islam Tradisional dan Modernitas di Indonesia” dalam *Jurnal Studia Islamica* Vol. 4, No.4, 1997
- Chehabi, H. E. “Religion and Politics in Iran: How Theocratic Is the Islamic Republic?” dalam *Dædalus*. Vol. 120, No. 3 1991.
- Hefni, Moh. “Bhuppa’, Bhabhu’, Ghuru Rato: Studi Konstruktivisme-Strukturalis tentang Hierarkhi Kepatuhan dalam Budaya Masyarakat Madura” dalam *Karsa Jurnal Studi Keislaman*. Vol. XI. No. 1 April 2007.
- Pribadi, Yanwar. “Religious Network in Madura: Pesantren, Nahdlatul Ulama, and Kiai as the Core of Santri Culture” dalam *Al-Jāmi‘ah*. Vol. 51, No. 1, 2013.
- Qomar, Mujamil. “Ragam identitas Islam di Indonesia dari Perspektif Kawasan dalam *Episteme*, Vol.10, No. 2 Desember 2015.
- Sadik, A. Sulaiman. “Revitalisasi Semangat Bhuppa’ Bhabhu’ Ghuru Rato dalam Melihat Madura ke Depan” dalam *Karsa Jurnal Studi Keislaman*. Vol. XI, No. 1 April 2007.
- Shepard, William S. “Islam and Ideology”, dalam *International Journal of Middle East Studies*, Vol. 19, No. 3 Agustus, 1987.
- Siddiq, Ahmad. “Dari Kitab Kuning Sampai Kontak Masyarakat” dalam *Jurnal Pesantren*. Jakarta: P3M, Nomor 4/Vol. II.

Suparlan, Parsudi. “Kemajemukan, Hipotesis Kebudayaan Dominan dan Kesukubangsaan” dalam *Jurnal Antropologi Indonesia* Vol. XXIII, No. 58. 1999.

Welch, Alford T. “Studi in Al-Qur’an and Tafsir” dalam *JAAR*. Vol 47, 1979.

Dokumen

Amar Putusan Amar Putusan MK Nomor 140/PUU-VII/2009.

Dokumen Deklarasi Universal Hak-hak Asasi Manusia dalam <http://www.komnasham.go.id>, diunduh pada tanggal 1 November 2019.

Dokumen *International Covenant on Civil and Political Rights/ICCPR* dalam <http://www.komnasham.go.id>, diunduh pada tanggal 1 November 2019.

Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Jawa Timur, *Keputusan Fatwa MUI Jawa Timur No. Kep-01/SKF-MUI/JTM/I/2012 tentang Kesesatan Ajaran Syiah*, 3-4.

Surat Dewan Pimpinan MUI Kabupaten Bangkalan No. 26/26-XV/DPMUI/BKL/XII/2011 tertanggal 17 Desember 2011 tentang Permohonan Ketetapan Aliran Syiah.

Internet

“Agama” pada KBBI Daring, diambil 23 Februari 2019 dari <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/agama>.

“Keagamaan” pada KBBI Daring, diambil 11 Maret 2023 dari <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/keagamaan>.

“Kesatuan Sosial” pada KBBI Daring, diambil 23 Januari 2023 dari [https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/kesatuan sosial](https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/kesatuan%20sosial).

“Paham” pada KBBI Daring, diambil 11 Maret 2023 dari <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/paham>.

Laporan Media

Nusantara, “Pemkab Bangkalan Gelar Pertemuan Sunni-Syiah”, <http://www.antarasumbang.com/berita/nusantara/d/22/203528/pemkab-bangkalan-gelarpertemuan-sunni-Syiah.html>, Bangkalan, 30 Januari 2012, diunduh pada tanggal 1 Oktober 2019.

Makalah

Mulia, Siti Musdah. *Hak Asasi Manusia dan Kebebasan Beragama*, Makalah disampaikan sebagai bahan presentasi pada acara Konsultasi Publik untuk Advokasi terhadap RUU KUHP yang diselenggarakan oleh Aliansi Nasional Reformasi KUHP. Jakarta, 4 Juli 2007.

Wawancara

Ainur Rofiq, *Wawancara*, Bangkalan, 26 November 2019.

Habib Musthofa al-Hinduan, *Wawancara*, Bangkalan, 26 November 2019.

Habib Musthofa Al-Hinduan, *Wawancara*, Bangkalan, 10 Januari 2020.

Habib Musthofa Al-Hinduan, *Wawancara*, Bangkalan, 19 Januari 2020.

Habib Musthofa Al-Hinduan, *Wawancara*, Bangkalan, 6 Maret 2023.

KH. Abdul Adzim Kholili, *Wawancara*, Bangkalan, 18 Desember 2019.

KH. Abdul Adzim Kholili, *Wawancara*, Bangkalan, 3 Januari 2020.

KH. Abdul Adzim Kholili, *Wawancara*, Bangkalan, 24 Januari 2020.

KH. Muhammad Makki Nasir, M.Pd.I, *Wawancara*, Bangkalan, 30 Desember 2019.

KH. Muhammad Makki Nasir, M.Pd.I, *Wawancara*, Bangkalan, 11 Januari 2020.

KH. Muhammad Makki Nasir, M.Pd.I, *Wawancara*, Bangkalan, 23 Januari 2020.

KH. Muhammad Makki Nasir, M.Pd.I, *Wawancara*, Bangkalan, 5 Maret 2023.

KH. Shinwan Adra'ie Sholeh, B.A., *Wawancara*, Bangkalan, 12 November 2019.

KH. Shinwan Adra'ie Sholeh, B.A., *Wawancara*, Bangkalan, 25 Desember 2019.

KH. Shinwan Adra'ie Sholeh, B.A., *Wawancara*, Bangkalan, 7 Januari 2020.

KH. Syarifuddin Damanhuri, *Wawancara*, Bangkalan, 10 Desember 2019.

KH. Syarifuddin Damanhuri, *Wawancara*, Bangkalan, 6 Januari 2020.

KH. Syarifuddin Damanhuri, *Wawancara*, Bangkalan, 13 Januari 2020.

KH. Syarifuddin Damanhuri, *Wawancara*, Bangkalan, 3 Maret 2023.

KH. Zubair Muntashor, *Wawancara*, Bangkalan, 27 Desember 2019.

KH. Zubair Muntashor, *Wawancara*, Bangkalan, 9 Januari 2020.

KH. Zubair Muntashor, *Wawancara*, Bangkalan, 21 Januari 2020.

RKH. Fachrillah Aschal, M.Pd.I., *Wawancara*, Bangkalan, 2 Januari 2020.

RKH. Fachrillah Aschal, M.Pd.I. *Wawancara*, Bangkalan, 17 Januari 2020.

RKH. Fachrillah Aschal, M.Pd.I., *Wawancara*, Bangkalan, 30 Januari 2020.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A